

## BAB IV

### KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis film animasi *Hi No Tori* dengan menggunakan metode *deskriptif analitis* yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti, dengan berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek penelitian yang dipilih, ternyata terdapat mitos burung *phoenix* yang dipercaya oleh masyarakat Jepang di dalam film animasi ini. Kesimpulan penulis mengenai mitos burung *phoenix* adalah sebagai berikut:

*Phoenix* adalah burung imajinasi/khayalan. Bentuk *phoenix* dalam kepercayaan masyarakat Jepang umumnya digambarkan dalam bentuk burung. Dalam kamus Jepang *phoenix* digambarkan sebagai burung yang nampak seperti merak, atau sebagai seekor burung yang memiliki kepala menyerupai ayam, rahang burung layang-layang, leher ular, setengah bagian depan tubuhnya seperti jerapah, setengah badan belakangnya seperti rusa, punggungnya kura-kura dan ekornya ikan. Di dalam film animasi *Hi No Tori*, bentuk *phoenix* yang digambarkan oleh Osamu Tezuka adalah burung yang memiliki kepala menyerupai ayam dan memiliki ekor seperti merak.

Kepercayaan masyarakat Jepang menganggap *phoenix* memiliki elemen api. Burung mistik ini digunakan untuk menggambarkan elemen api. Hal ini dibuktikan dalam film bahwa segala sesuatu yang disentuh oleh burung *phoenix*

terbakar oleh api, seperti batu yang dihinggapi *phoenix* jadi terbakar, dan pada saat Uraji yang berusaha menangkap *phoenix* akhirnya mati terbakar. Di dalam film juga diceritakan bahwa burung *phoenix* bersarang di gunung berapi dan keluar pada saat gunung tersebut meletus. Serta di dalam film diceritakan burung *phoenix* yang dapat hidup kembali melalui api.

Orang Jepang menganggap *phoenix* sebagai burung abadi yang *immortal* dan membawa kekuatan keabadian yang bisa membawa manusia menuju kehidupan yang abadi. Hal ini terbukti dalam film bahwa burung *phoenix* tidak bisa mati meskipun dipanah oleh Uraji, dan burung *phoenix* yang dapat hidup kembali melalui api setelah tertangkap dan dibunuh oleh Ana no Yumihiko. Serta terbukti dalam kutipan dialog yang menyatakan bahwa burung *phoenix* adalah burung abadi yang membawa kekuatan keabadian dalam tubuhnya. Selain itu di dalam film juga menceritakan bahwa burung *phoenix* memiliki kekuatan keabadian yang bisa membuat manusia hidup abadi dengan meminum darahnya. Dalam hal ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan mitos burung *phoenix* dalam kepercayaan masyarakat Jepang. Dalam kepercayaan masyarakat Jepang sendiri, burung *phoenix* memang dipercaya memiliki kekuatan keabadian yang bisa membawa manusia pada kehidupan yang abadi. Namun kehidupan abadi yang dimaksud di sini adalah kehidupan abadi setelah kematian. Sedangkan di dalam film animasinya, kehidupan abadi yang dimaksud adalah hidup abadi di dunia dengan meminum darah burung *phoenix*.

Mitos dalam kepercayaan masyarakat Jepang yang menganggap *phoenix* sebagai burung yang melambangkan kebajikan. Hal ini terbukti dalam film yang

menggambarkan burung *phoenix* yang suka menolong, yaitu ketika *phoenix* menyelamatkan nyawa Takeru dan mencegah Leona yang akan bunuh diri. Serta burung *phoenix* datang menghibur Marimo yang sedang bersedih karena Inugami terluka parah, untuk menyampaikan bahwa Inugami tidak akan mati.

Orang Jepang percaya bahwa burung *phoenix* adalah jelmaan utusan dari surga yang datang untuk menyampaikan pesan dari langit. Dalam film animasi ini burung *phoenix* hadir sebagai makhluk yang bijaksana untuk menyampaikan pesan langit (takdir) pada Sakon no Suke tentang karma yang harus diterimanya, karena ia telah membunuh nyawa manusia yang tak berdosa. Dan pada Marimo, burung *phoenix* datang untuk menyampaikan takdir Inugami yang tidak akan mati.

Dalam film animasi *Hi No Tori*, pengarang menyampaikan pesan ajaran agama Buddha yaitu tentang adanya reinkarnasi ke dalam mitos burung *phoenix*. Hal ini terbukti pada kutipan-kutipan dialog tokoh animasi Leona yang menyatakan bahwa takdirnya adalah mati dan kemudian hidup kembali secara berulang-ulang. Dan diceritakan dalam film, Masato yang dianugerahi hidup abadi oleh burung *phoenix* dapat melihat proses musnahnya kehidupan dan kelahiran kembali kehidupan di atas bumi.

Secara keseluruhan mitos burung *phoenix* dalam film animasi *Hi No Tori* sesuai dengan mitos burung *phoenix* yang terdapat dalam kepercayaan masyarakat Jepang. Burung *phoenix* yang memiliki elemen api, mitos burung *phoenix* yang dianggap membawa kekuatan keabadian, *phoenix* sebagai lambang kebajikan, dan *phoenix* yang menggambarkan utusan dari surga, serta terkandung pesan ajaran Buddha tentang adanya reinkarnasi yang tersirat dalam mitos burung *phoenix*.

